

---

## Pembelajaran Puisi Secara Daring Dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (*Tik Tok*) Kelas X Sma Negeri 3 Pati

Masdar Helmy Rasyid<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Pati, Jawa Tengah, Indonesia, 59173*

*E-mail: helmy.rasyid@students.unnes.ac.id*

---

### Abstrak

Masa pandemi ini cukup sulit bagi pendidik untuk membelajarkan materi mengenai puisi. Dalam hal ini, menjadi tugas baru bagi pendidik agar dapat mengajak peserta didik untuk bisa mengapresiasi puisi dengan baik dalam pembelajaran daring. Maka dari itu, untuk menanggulangi permasalahan tersebut penulis merekomendasikan sebuah aplikasi kekinian untuk mengapresiasi puisi dengan aplikasi *Tik tok*. Tujuan penelitian ini yaitu; (1) Mendeskripsikan problematika media pembelajaran mengapresiasi puisi secara daring; (2) Mendeskripsikan penggunaan media berbasis aplikasi *Tik tok* dalam pembelajaran mengapresiasi puisi secara daring. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang penulis gunakan adalah observasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu Inovasi pemanfaatan aplikasi *Tik tok* dalam pembelajaran membacakan sebuah puisi akan menjadi terobosan baru apabila dapat memanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajarannya. Banyaknya fitur-fitur pendukung yang mampu menciptakan video yang sangat menarik akan membuat peserta didik antusias dalam membacakan sebuah puisi.

---

### Kata kunci:

Pembelajaran puisi, daring, media pembelajaran, aplikasi *Tik Tok*, Covid-19.

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

## 1. Pendahuluan

Di Indonesia mulai marak terjadi pandemi virus Corona terhitung sejak Maret 2019. Sejak bulan tersebut virus Corona sangat pesat perkembangannya menyebar ke seluruh Indonesia. Hadirnya pandemi COVID-19 menjadi sebuah kendala baru yang berpengaruh pada dunia pendidikan Indonesia. Semua sistem pembelajaran di Indonesia berubah total dikarenakan adanya larangan dari pemerintah untuk mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (*online*). Adanya sistem pembelajaran daring, membuat banyak terobosan-terobosan baru dengan munculnya banyak aplikasi pembelajaran daring. Aplikasi tersebut diantaranya google classroom, WAG, zoom, microsoft teams 365, youtube, dan banyak aplikasi menarik lain yang dapat digunakan untuk meninjau pembelajaran agar tetap terlaksana dengan baik.

Masa pandemi ini cukup sulit bagi pendidik untuk membelajarkan materi mengenai puisi. Apabila ditinjau dari segi penyampaian materi mengenai puisi masih dapat tersampaikan kepada peserta didik melalui aplikasi pembelajaran. Namun dalam pembelajaran materi puisi, selain peserta didik dapat menguasai materi mengenai puisi, dalam tujuan pembelajaran peserta didik juga harus dapat terampil dalam mengapresiasi puisi. Dalam hal ini, menjadi tugas baru bagi pendidik agar dapat mengajak peserta didik untuk bisa mengapresiasi puisi dengan baik dalam pembelajaran

---

*To cite this article:*

Masdar Helmy Rasyid. Pembelajaran Puisi Secara Daring dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (*Tik Tok*) Kelas X SMA Negeri 3 Pati. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

daring. Maka dari itu, untuk menanggulangi permasalahan tersebut penulis merekomendasikan sebuah aplikasi kekinian untuk mengapresiasi puisi dengan aplikasi *Tiktok*.

Zaman yang semakin maju disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi yang sangat signifikan. Teknologi memang tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan sehari-hari untuk saat ini, karena pada dasarnya teknologi sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia. Tidak hanya itu dengan adanya teknologi ini menghasilkan pula berbagai aplikasi yang dapat membantu manusia untuk memudahkan proses interaksi seperti aplikasi *Tiktok*. *Tiktok* adalah sebuah aplikasi yang dirancang dan dibuat untuk menyuguhkan berbagai karya video yang menarik, di dalamnya terdapat fitur-fitur untuk mengedit sebuah video dengan musik, efek, suara, stiker dan lain sebagainya. Aplikasi *Tiktok* ini cocok digunakan untuk mengapresiasi puisi dalam pembelajaran puisi secara daring.

Mengapresiasi puisi secara daring ini diharapkan mampu menggantikan pembelajaran tatap muka yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengapresiasi puisi dengan membawakan sebuah puisi yang sesuai dengan intonasi, nada, suasana maupun irama dalam puisi. Selaras dengan pendapat Effendi (1984: 3) dalam Wardani (2011) bahwa mengapresiasi puisi berarti menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Lebih lanjut Pradopo (2005:6-7) dalam Wardani (2011) berpendapat bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Hal tersebut, sesuai dengan penggunaan aplikasi *Tiktok* yang didalamnya terdapat fitur-fitur pendukung yang mampu menguatkan perasaan, imajinasi, maupun irama dalam puisi yang dibawakan oleh peserta didik nanti.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Wardani (2011), Indriati (2014), dan Khaerunnisa (2018). Dasar-dasar penelitian tersebut dapat berasal dari temuan dan hasil penelitian terdahulu. Wardani (2011) dalam penelitian “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kompetensi Siswa dalam Mengapresiasi Puisi melalui Pembelajaran Kontekstual Menggunakan Media Video Klip Lagu Lagu Populer” disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dalam mengapresiasi puisi dengan memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran berupa video-klip lagu-lagu populer. Dalam penelitian tersebut ditekankan pada pemanfaatan video-klip lagu-lagu populer dan pengembangannya dikolaborasikan dengan pendekatan kontekstual. Pembelajaran apresiasi puisi dalam penelitian tersebut berkenaan dengan kompetensi dasar merefleksikan isi puisi yang tercantum dalam standar isi KTSP.

Indriati (2014) dalam penelitian “Peningkatan Apresiasi Puisi dalam Pembelajaran Puisi dengan Media Musik di SMA Negeri 11 Yogyakarta” disimpulkan bahwa Masalah penelitian tersebut adalah kesulitan siswa dalam proses pembelajaran puisi dan peningkatan hasil apresiasi puisi. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil apresiasi puisi dalam pembelajaran puisi dengan media musik. Penelitian tersebut menggunakan model penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan pada proses dan hasil. Peningkatan proses ditandai dengan (1) keaktifan siswa dalam pembelajaran lebih banyak, (2) kerja sama siswa dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok meningkat. (3) motivasi dan perhatian siswa meningkat. Peningkatan hasil pembelajaran apresiasi puisi dapat dilihat dari rata-rata nilai apresiasi pratindakan.

Khaerunnisa (2018) dalam penelitian “Penerapan Media Musikalisasi Puisi terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X Mipa 3 SMAN 87 Jakarta” disimpulkan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN 87 Jakarta pada mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melalui penerapan media musikalisasi puisi. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas X MIPA3 SMAN 87 Jakarta tahun ajaran 2016/2017. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian terbagi dalam dua siklus. Pada siklus pertama, implementasi tindakan dengan menggunakan media musikalisasi puisi dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus II menggunakan desain yang sama seperti desain pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Pada setiap siklus lebih menekankan pada aspek-aspek yang membangun musikalisasi dalam apresiasi. Setelah siklus I dan II dilaksanakan, diadakan posttest. Posttest dilaksanakan untuk membandingkan hasil pembelajaran dengan media musikalisasi puisi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan apresiasi puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II. Pertama, berdasarkan prasiklus di peroleh hasil dengan nilai rata-rata 43,4. Kedua, berdasarkan siklus I diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 74,4. Ketiga, berdasarkan siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,25. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan apresiasi siswa setelah dilaksanakan media musikalisasi puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimanakah problematika media pembelajaran mengapresiasi puisi secara daring; (2) bagaimanakah penggunaan media berbasis aplikasi *Tiktok* dalam pembelajaran mengapresiasi puisi secara daring. Selanjutnya tujuan penelitian ini yaitu; (1) Mendeskripsikan problematika media pembelajaran mengapresiasi puisi secara daring; (2) Mendeskripsikan penggunaan media berbasis aplikasi *Tiktok* dalam pembelajaran mengapresiasi puisi secara daring.

---

## 2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sementara itu menurut Sugiyono (2005) pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Mc Millan dan Schumacher (dalam Syamsuddin dan Damaianti 2007:73), berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Para peneliti menggunakan pendekatan ini harus mampu menginterpretasikan segala fenomena dan tujuan melalui sebuah penjelasan. Menurut Nazir (1988), pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Instrumen yang penulis gunakan adalah observasi. Penulis mengobservasi secara langsung keadaan pembelajaran tempat penulis mengajar yaitu di SMA Negeri 3 Pati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak catat. Teknik simak adalah langkah awal yang dilakukan dengan memperlihatkan dan mempelajari dengan saksama objek yang diteliti. Penulis mengamati pembelajaran di masa sekarang. Kemudian mengaitkan hasil temuan problematika tersebut dengan media pembelajaran yang lebih relevan untuk digunakan dimasa sekarang. Hasil temuan tersebut kemudian dicatat kendala-kendala yang terjadi dan ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi problematika tersebut. Penulis mendeskripsikan langkah-langkah dalam mengapresiasi puisi menggunakan media berbasis aplikasi yang menarik dan kekinian.

---

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. *Problematika Media Pembelajaran Mengapresiasi Puisi secara Daring*

Dalam materi pembelajaran kelas X terdapat pembelajaran sastra yaitu pembelajaran puisi. Pembelajaran materi mengenai puisi di kelas X tersebut terdiri dari sepasang KD yaitu pada KD 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.16 Mendemonstrasikan (membaca atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo). Pada KD keterampilan yaitu KD 4.16 dalam kenyataannya pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 sangat sulit untuk diimplementasikan. Terbatasnya proses pembelajaran jarak jauh menjadi faktor yang menghambat proses pembelajaran tatap muka guna untuk melihat tingkat keterampilan peserta didik dalam mengapresiasi sebuah puisi. Pendidik merasa kesulitan dengan adanya pembelajaran daring terkait dengan pengambilan nilai KD keterampilan dalam membacakan antologi puisi.

Pembelajaran mengapresiasi puisi yaitu pada kegiatan membawakan salah satu puisi dalam antologi puisi oleh peserta didik SMA Negeri 3 Pati pada saat pembelajaran daring masih kurang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik hanya mengirimkan video rekaman pembacaan puisi, namun nilai rasa, nada, irama yang tergambar dalam video tersebut masih kurang. Banyak diantara peserta didik yang masih tidak memainkan irama puisi, tinggi rendahnya nada, tekanan nada, kurang memainkan ekspresi sedih ataupun senang. Selain itu, pada KD 4.16 tersebut dalam silabus Bahasa Indonesia kelas X juga terdapat kegiatan untuk menilai atau menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi. Dikarenakan video tersebut dikumpulkan secara kolektif, kumpulan video peserta didik tidak dapat ditonton oleh peserta didik lain, sehingga peserta didik lain tidak dapat memberikan penilaian terhadap karya temannya. Hal tersebut membuat peserta didik tidak dapat melakukan refleksi duru untuk mengetahui kekurangannya terhadap karya yang telah dibuat.

Peran media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat menarik peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran. Pembelajaran mengapresiasi puisi secara daring seharusnya masih dapat diimplementasikan dengan baik apabila dilengkapi dengan media pembelajaran yang cocok dan dapat menarik antusias peserta didik dalam menggali kreativitas dan keterampilannya membacakan sebuah puisi. Dalam hal ini, diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat menggali kreativitas peserta didik dan media yang dapat mempermudah peserta didik untuk memberikan penilaian, tanggapan, ataupun komentar karya temannya. Sehingga

peserta didik dapat merefleksikan kekurangannya dan tujuan pembelajaran pada KD 4.16 tersebut dapat terealisasi.

### 3.2. Penggunaan Media Berbasis Aplikasi Tik Tok Dalam Pembelajaran Mengapresiasi Puisi secara Daring

Adanya pembelajaran daring menjadi suatu batasan bagi pendidik dan peserta didik untuk melakukan proses belajar mengajar. Terjadinya pandemi Covid-19 ini membuat sistem pembelajaran berubah. Seluruh sekolah yang terdampak Covid-19 ditutup dan diganti pembelajaran secara *online* di rumah masing-masing. Hal tersebut menjadikan banyak terobosan-terobosan aplikasi pembelajaran daring yang dapat menggantikan pembelajaran tatap muka. Namun, kebanyakan aplikasi pembelajaran tersebut masih kurang dalam membelajarkan KD keterampilan.

Dalam KD. 4.16 yaitu mendemonstrasikan (membaca atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) mengharuskan pendidik untuk dapat menilai kekreativitasan peserta didik dalam membacakan puisi dengan baik. Agar dapat menggali lebih dalam tingkat kekreativitasan peserta didik, pendidik juga harus kreatif dalam menentukan media pembelajaran yang cocok dalam mengapresiasi sebuah puisi. Penulis merekomendasikan sebuah aplikasi yang dapat membuat peserta didik lebih kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran mengapresiasi puisi dengan pembelajaran berbasis aplikasi *Tik Tok*.

Aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah aplikasi media sosial yang sedang marak dipakai dalam masa pandemi Covid-19. Aplikasi tersebut berisi konten-konten video pendek yang dapat menyuguhkan suatu informasi, hiburan, musik, lelucon, dan sebagainya. Selain itu di dalamnya terdapat fitur-fitur yang menarik untuk mengedit sebuah video dengan musik, efek, suara, stiker, ataupun tulisan-tulisan yang berkarakter. Banyaknya fitur-fitur pendukung yang mampu menciptakan video yang sangat menarik akan membuat peserta didik antusias dalam membacakan sebuah puisi.

Pemanfaatan aplikasi *Tik Tok* dalam pembelajaran membacakan sebuah puisi akan menjadi terobosan baru apabila dapat memanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran membacakan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* ini dapat dibuat dengan tahapan pembelajaran secara daring. Pada tahap yang pertama pendidik dapat mengintruksikan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari dua anggota tiap kelompoknya. Kemudian, masing-masing kelompok dapat memilih salah satu puisi karya penyair terpopuler di Indonesia. Peserta didik dibebaskan mencari melalui buku atau internet, karena terbatasnya pembelajaran daring. Selanjutnya, peserta didik mengidentifikasi terlebih dahulu unsur suasana, tema, dan makna puisi yang telah dipilih tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam memainkan vokal, irama, intonasi ataupun ekspresi yang cocok dengan puisi yang dipilih. Apabila peserta didik sudah menemukan suasana, tema, dan makna puisi langkah selanjutnya peserta didik dapat menggunakan aplikasi *Tik Tok* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masuk ke aplikasi PlayStore.
2. Lalu, *search* di mesin pencari dengan mengetikkan *Tik Tok*.
3. Kemudian, install aplikasinya.
4. Masuk ke dalam aplikasi Tik Tok yang sudah peserta didik download sebelumnya.
5. Kemudian Anda bisa langsung klik simbol orang yang ada di bagian pojok kanan bawah.

6. Lalu, peserta didik bisa Log in dengan akun *FB*, *Instagram*, atau *Google*. Pilih salah satunya saja.
7. Untuk merekam video, peserta didik bisa langsung klik simbol *plus (+)* pada bagian tengah.
8. Kemudian, peserta didik bisa langsung pilih *genre* musik yang diinginkan. Sedikit informasi bahwa Anda bisa memilih *genre* lagu apapun, sebab *Tik Tok* memiliki daftar lagu yang cukup lengkap mulai dari lagu lokal, korea, juga western. Namun, lebih bagusnya peserta didik mampu memilih *genre* musik yang sesuai dengan suasana puisi yang dipilih. Klik *more* untuk dapatkan berbagai *genre* lagu lainnya.
9. Setelah peserta didik menentukan *genre* atau kategori lagu yang diinginkan, secara otomatis *Tik Tok* akan menampilkan semua daftar lagunya. Pilih dan klik lagu tersebut. Setelah itu klik *confirm to use and begin shooting*.
10. Peserta didik juga bisa memilih tipe gerakan video antara *epic*, *slow*, *normal*, *fast*, atau *flash*, klik salah satunya saja.
11. Kemudian klik *effects*, maka secara otomatis *Tik Tok* akan menampilkan beragam efek yang bisa peserta didik download terlebih dahulu. Klik saja pada efek yang diinginkan dan secara otomatis efek tersebut akan diaplikasikan ke dalam video.
12. Jika peserta didik sudah merasa lengkap dan cocok dengan semua efeknya, maka langsung saja rekam videonya. peserta didik bisa menggesernya pada bagian *Tap shooting*, peserta didik hanya perlu satu kali klik untuk merekam video.
13. Setelah selesai merekam, maka secara otomatis akan ditampilkan beberapa pilihan. Peserta didik bisa langsung menyimpan hasil rekaman atau peserta didik ingin mengedit rekaman terlebih dahulu. Nah, untuk mengeditnya, *Tik Tok* menyiapkan tiga fitur edit yaitu *edit music*, *sound*, dan *special effect*.
14. Mulai dari mengedit lagu, maka peserta didik bisa langsung klik *edit music*. Fitur ini hanya untuk memilih bagian lagu saja, caranya dengan menggeser simbol kuning ke kanan dan ke kiri. Jika peserta didik sudah memilih bagian lagu yang diinginkan, maka peserta didik bisa langsung klik tanda *checklist* yang ada di dalam kotak berwarna *pink*.
15. Untuk mengedit suara, peserta didik bisa langsung klik *Sound*. Dengan fitur ini, peserta didik bisa menentukan seberapa besar volume untuk *original soundtrack* dan *soundtrack*. Peserta didik bisa menggeser setiap bulatan putih untuk menentukan volumenya. Setelah itu, peserta didik bisa klik tanda *checklist*.
16. Sudah selesai dengan musik dan sound, saatnya peserta didik menambahkan efek menarik untuk video. Caranya, peserta didik bisa klik pada fitur *special effects*. Nah, di bagian *Filter Effects*, peserta didik bisa pilih beragam efek seperti *shake*, *illusion*, *black magic* dan lainnya, pilih dan klik salah satunya saja.
17. Setelah selesai dengan *Filter Effects*, peserta didik bisa mengedit *Time Effects*. Guna dari *time effect* ini adalah untuk memberikan efek di durasi video tertentu. Klik salah satu efeknya, kemudian aturlah penempatan efeknya dengan menggeser bulatan hijau di bagian durasi video. Jika sudah dirasa cukup, peserta didik bisa langsung klik *save* di bagian pojok kanan atas.
18. Peserta didik bisa menyimpan hasilnya dengan klik *draft*, namun jika ingin langsung mengupload ke sosial media maka klik *post*.
19. Terakhir peserta didik dapat share link ke grup kelas masing-masing, agar teman-teman kelompok lain dapat memberikan komentar berupa saran ataupun kritikan yang membangun.

Pembelajaran daring dalam membacakan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* ini dapat membuat siswa antusias untuk melihat karya kelompok lain. Masing-masing kelompok akan berusaha menggali kreativitasnya dan berlomba-lomba mengedit video agar menjadi karya terbaik. Pendidik dapat memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki *like* terbanyak dan komentar terbanyak. Selain itu, dari komentar kelompok lain, peserta didik dapat mengetahui kekurangannya dan dapat memperbaiki kembali video di waktu lain. Dalam hal ini, tujuan pembelajaran untuk membacakan puisi secara daring dapat terimplementasikan dengan baik dan menyenangkan.

---

#### 4. Simpulan

Pembelajaran mengapresiasi puisi yaitu pada kegiatan membawakan salah satu puisi dalam antologi puisi oleh peserta didik SMA Negeri 3 Pati pada saat pembelajaran daring masih kurang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik hanya mengirimkan video rekaman pembacaan puisi, namun nilai rasa, nada, irama yang tergambar dalam video tersebut masih kurang. Banyak diantara peserta didik yang masih tidak memainkan irama puisi, tinggi rendahnya nada, tekanan nada, kurang memainkan ekspresi sedih ataupun senang.

Inovasi pemanfaatan aplikasi *Tiktok* dalam pembelajaran membacakan sebuah puisi akan menjadi terobosan baru apabila dapat memanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran membacakan puisi menggunakan aplikasi *Tiktok* ini dapat dibuat dengan tahapan pembelajaran secara daring. Aplikasi *Tiktok* merupakan aplikasi media sosial yang sedang marak dipakai dalam masa pandemi Covid-19. Aplikasi tersebut berisi konten-konten video pendek yang dapat menyuguhkan suatu informasi, hiburan, musik, lelucon, dan sebagainya. Selain itu di dalamnya terdapat fitur-fitur yang menarik untuk mengedit sebuah video dengan musik, efek, suara, stiker, atupun tulisan-tulisan yang berkarakter. Banyaknya fitur-fitur pendukung yang mampu menciptakan video yang sangat menarik akan membuat peserta didik antusias dalam membacakan sebuah puisi dalam pembelajaran daring.

---

#### Daftar Pustaka

- Indriati, Dwi Astuti, dkk. (2014). Peningkatan Apresiasi Puisi dalam Pembelajaran Puisi dengan Media Musik di SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Lingtera*, 1 (2): 156-167.
- Listiorini. (25 Maret 2020). *Tutorial Cara Menggunakan Aplikasi Tik Tok di Android* URL <https://carisinyal.com/cara-menggunakan-aplikasi-tik-tok/>.
- Khaerunnisa, dkk. (2018). Penerapan Media Musikalisasi Puisi terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X Mipa 3 SMAN 87 Jakarta. *Jurnal Pena Literasi*. 1 (2): 124-137.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani. (2011). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kompetensi Siswa dalam Mengapresiasi Puisi melalui Pembelajaran Kontekstual Menggunakan Media Video Klip Lagu Lagu Populer. *Jurnal Ilmiah Guru*, 1: 1-11.